BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bandung memiliki beragam tempat wisata modern, seperti wisata sejarah, wisata pendidikan, wisata anak, wisata kuliner, wisata berbelanja, wisata keluarga dan juga wisata alam. Wisata alam yang menyajikan keindahan panorama pegunungan serta kegiatan petualangan banyak dikembangkan di Bandung, hal ini diungkapkan oleh Dinas Pariwisata Jawa Barat (2009) yang mengungkapkan bahwa "Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki alam dan pemandangan yang indah untuk di kunjungi. Wilayah Jawa Barat adalah lokasi yang tepat untuk melakukan beragam jenis wisata, baik itu wisata alam, belanja dan rekreasi, kuliner, ataupun budaya. Dengan beragam objek wisata yang dimilikinya, Jawa Barat siap menerima siapapun yang tertarik untuk datang berkunjung ke Jawa Barat''.

Selama ini tempat wisata di Bandung memiliki ciri khas tersendiri hingga dapat tetap bertahan sebagai daerah tujuan wisata yang terkenal, dengan berbagai konsep menarik yang ditawarkan. Seiring perkembangan jaman, ada begitu banyak jenis-jenis pariwisata yang bermunculan. Mulai dari wisata Bahari (tempat wisata yang banyak dikaitkan dengan olahraga air seperti danau), wisata Cagar Alam, wisata Pertanian (agrowisata) yaitu seperti perkebunan, dan masih banyak lagi.

Tempat wisata khususnya bagi kota Bandung merupakan salah satu usaha untuk menjalankan perekonomian masyarakat. Bahkan tempat wisata juga sebagai media untuk memeperkenalkan keindahan berbagai macam wisata dan budaya yang dimiliki kota Bandung kepada kota-kota besar yang ada di Indonesia. Bandung dan wisata merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dan salah satu tepat wisata yang banyak dikunjungi adalah tempat wisata *outdoor* seperti kegiatan *outbond*

Potensi parawisata yang banyak, mengakibatkan jumlah wisatawan meningkat. Melihat peluang tersebut Spinach Management mendirikan sebuah tempat wisata *outbond* yang bernama Lembang Jungle Discovery pada tahun 2007 sebagai tujuan pariwisata. Lembang Jungle Discovery sebutan bagi Cikole Jayagiri adalah salah satu tempat wisata untuk kegiatan *outing* yang terletak di jalan Tangkuban Perahu km 28, Lembang, Bandung Barat. Lokasi yang strategis dengan latar belakang hutan pohon pinus dan fasilitas yang lengkap menjadikan Lembang Jungle Discovery tempat yang sangat cocok untuk melakukan kegiatan *outing*.

Lembang Jungle Discovery memiliki konsep *"Fun & Leisure"*, yang berarti tempat rekreasi yang menyenangkan. Dengan memiliki pemandangan kawasan hijau yang sangat luas dengan jajaran pohon pinus menjadikan Lembang Jungle Discovery asri dan sejuk. Lembang Jungle Discovery juga sangat cocok sebagai pilihan tempat *outbound* bagi anak-anak TK dengan menawarkan program membangun karakter pada anak. Lembang Jungle Discovery juga menawarkan sekolah pertualangan di alam terbuka bagi pelajar setingkat sekolah dasar.

Lembang Jungle Discovery memiliki luas lahan kurang lebih 10 ha, tempat yang cukup luas untuk melakukan kegiatan *outdoor*, namun karena luas lahan yang cukup luas ini, menurut hasil wawancara penulis kepada pengunjung pada tanggal 31 April 2014 dan pengamatan penulis, sebagian dari wisatawan terkadang menjadi bingung untuk mengunjungi satu tempat wahana *outbond* ke wahana *outbound* lainnya. Faktor yang menyebabkan ini terjadi karena tidak adanya informasi letak atau arahan untuk menuju tempat wahana permainan *outbound* kepada para pengunjung. Faktor lainnya adalah kurangnya informasi *sign system* yang kurang terlihat dan tidak dimengerti oleh para pengunjung.



Gambar I.1 *Sign system* yang tidak terlihat jelas
Sumber : Dokumen Pribadi (2014)

Oleh karena itu, agar pengunjung Lembang Jungle Discovery tidak menjadi bingung ketika pertama kali sampai ditempat ini dibutuhkan informasi lokasi wahana *outbound* agar mudah diakses oleh para pengunjung, juga *sign system* yang jelas dan mudah dimengerti untuk memudahkan pengunjung mengetahui setiap tempat wahana yang tersedia di Lembang Jungle Discovery ini. Upaya ini dilakukan mengingat pengunjung yang mengunjungi Lembang Jungle Discovery tidak hanya berasal dari Bandung melainkan juga berasal dari luar kota dan tidak jarang kedatangan wisatawan asing.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

a. Kawasan Lembang Jungle Discovery (Cikole Jayagiri) memiliki tempat yang luas dan kompleks, namun kurangnya penyebaran-penyebaran media informasi yang dilakukan oleh pihak Lembang Jungle Discovery
b. Tidak adanya peta lokasi yang menunjukkan arah pengunjung dari satu tempat ke tempat lainnya di Lembang Jungle Discovery
c. *Sign system* yang kurang jelas terlihat sehingga tidak dimengerti pengunjung

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana memberi layanan informasi kepada para pengunjung Lembang Jungle Discovery untuk dapat mudah mengakses lokasi-lokasi wahana permainan *outbound* yang tersedia untuk dituju oleh pengunjung melalui grafis atau visual.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membatasi masalah media informasi yang memacu kepada memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada para pengunjung Lembang Jungle Discovery agar mudah mengakses lokasi-lokasi yang tersedia saat mengunjungi Lembang Jungle Discovery.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan adalah sebagai berikut :

a. Memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti oleh pengunjung Lembang Jungle Discovery (Cikole Jayagiri) agar tidak menjadi bingung saat berada di Lembang Jungle Discovery
b. Untuk mempermudah akses para pengunjung Lembang Jungle Discovery (Cikole Jayagiri) untuk menuju lokasi wahana *outbound* yang diinginkan pengunjung

I.6 Manfaat Perancangan

a. Pengunjung tidak menjadi bingung saat pertama kali sampai di Lembang Jungle Discovery

b. Pengunjung Lembang Jungle Discovery dapat dengan mudah mengakses lokasi wahana *outbound* yang ada di Lembang Jungle Discovery